

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 04 Pandan. Peningkatan proses pembelajaran menulis karangan narasi dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi, keaktifan, dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 04 Pandan. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 11,92 dari kondisi awal 56,15 menjadi 68,07. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada siklus II sebesar 5 dari siklus I 68,07 menjadi 73,07.

#### **B. Keterbatasan Produk**

- a) Semata-mata hanya media visual.
- b) Ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar.
- c) Memerlukan ketersediaan sumber ketrampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya.
- d) Uji coba produk dilakukan hanya untuk melihat kelayakan bahan ajar, tanggapan guru dan siswa serta efektivitas bahan ajar.

- e) Kegiatan belajar siswa di luar sekolah yang berhubungan dengan kemampuan menulis tidak dapat terkontrol secara maksimal sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran.

### **C. Implikasi**

Hasil yang diperoleh dalam penelitian pengembangan ini memberikan implikasi kepada beberapa pihak yang ada di dunia pendidikan. Implikasi tersebut antara lain yaitu dengan menghasilkan bahan ajar berupa modal pembelajaran, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran semakin kompleks karena siswa mampu secara mandiri dalam memperoleh pembelajaran dan capaian pembelajaran dengan bantuan yang minimal dari guru. Peran guru sebagai fasilitator hanya sebagai pembimbing dan pengarah dan sesekali membantu memecahkan masalah permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran apabila siswa dan rekan sejawatnya tidak mampu menyelesaikannya.

Kehadiran media dengan berbasis peta pikiran yang diimplementasikan dalam membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks cerita karangan narasi dirasakan banyak membantu guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Media menulis teks cerita karangan narasi memiliki daya tarik sendiri terhadap siswa untuk mempelajarinya dengan berbagai macam materi, teks, gambar, peta pikiran, dan warna yang menarik sehingga mampu mengaktifkan daya kerja otak secara maksimal. Pembelajaran media ini memberikan kesan pembelajaran mendalam, di mana

siswa dapat memaknai apa saja yang siswa kerjakan dan dapat membangun ide/gagasan baru. Pembelajaran dengan media ini juga menghilangkan kesan pembelajaran yang monoton dan membosankan yang dapat terus meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Siswa**

- a. Siswa agar membiasakan diri untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan maupun karangan.
- b. Sering-seringlah menggunakan gambar seri agar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

##### **2. Bagi Guru**

Dalam pembelajaran menulis karangan narasi, guru perlu membiasakan menggunakan media gambar seri untuk membantu siswa dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan maupun karangan.

##### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat ditindaklanjuti oleh peneliti selanjutnya agar penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi yang baik untuk kualitas pendidikan dan penelitian di Indonesia. Menindaklanjuti keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba produk pada tahap uji coba lapangan dengan cakupan subjek penelitian yang lebih besar.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperlama waktu penelitian agar pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai dengan kualitas yang lebih baik.
- c. Tahap evaluasi yang digunakan sebaiknya dilakukan sampai tahap evaluasi sumatif, bukan hanya sebatas tahap evaluasi formatif saja. Hal tersebut dikarenakan evaluasi sumatif dapat mencakup keseluruhan objek evaluasi, bukan lagi bagian tertentu dari objek evaluasi seperti pada tahap evaluasi formatif.